Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528| P-ISSN: 2986-9439
Website https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2026, Dyah Putri Nilamsari, et.al

Vol. 4, No. 3, 2026, 1551-1560
DOI:https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i3.

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Produk Kreatif Berjenjang Kelas IV SDN 03 Kanigoro

Dyah Putri Nilamsari[1], Ibadullah Malawi[2], Anang Novi Puspita[3]

[1,2] Universitas PGRI Madiun, Indonesia
[3] SDN 03 Kanigoro, Indonesia

Email: ddyhputri89@gmail.com

Abstract:

This study aims to improve the procedural text writing ability of fourth-grade students at SDN 03 Kanigoro through the implementation of Project Based Learning (PjBL) with a tiered creative product strategy. The low initial ability was indicated by a pre-cycle average score of 60.29, with none of the groups reaching the minimum passing criterion (KKM) of 70. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. Data were collected through LKPD assessments, writing performance tests, observations, and documentation, then analyzed using descriptive qualitative-quantitative techniques. The results showed significant improvement across cycles: the class average increased from 60.29 (pre-cycle) to 71.40 (Cycle I) and reached 92.43 (Cycle II), while classical completeness rose from 0% to 60%, and ultimately to 100%. Students also demonstrated improved ability to organize procedural steps logically and use appropriate language features. These findings confirm that PjBL combined with a tiered creative product strategy is an effective approach for developing writing skills in elementary school students.

Keywords: *Project Based Learning, Tiered Creative Product Strategy, Procedural Text Writing, Classroom Action Research, Elementary School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV SDN 03 Kanigoro melalui penerapan Project Based Learning (PjBL) dengan strategi produk kreatif berjenjang. Rendahnya kemampuan awal ditunjukkan oleh nilai rata-rata pra-siklus sebesar 60,29, di mana tidak ada satu pun kelompok yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), tes kinerja menulis, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif-kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan di setiap siklus: rata-rata kelas meningkat dari 60,29 (pra-siklus) menjadi 71,40 (Siklus I) dan mencapai 92,43 (Siklus II), sementara ketuntasan klasikal meningkat dari 0% menjadi 60%, hingga akhirnya mencapai 100%. Siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun langkah-langkah prosedur secara logis serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Temuan ini mengonfirmasi bahwa PjBL yang dipadukan dengan strategi produk kreatif berjenjang merupakan pendekatan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Project Based Learning, Strategi Produk Kreatif Berjenjang, Menulis Teks Prosedur, Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan literasi peserta didik, terutama melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia berperan strategis dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya difungsikan sebagai media komunikasi, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, menyusun argumentasi, serta memahami berbagai konteks sosial (Rahayu et al., 2025). Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik kelas IV adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah sistematis dalam melakukan suatu kegiatan atau proses tertentu (Astuti et al., 2025). Melalui pembelajaran teks prosedur, peserta didik dapat belajar menyusun ide secara runtut, berpikir logis, serta menggunakan bahasa yang tepat dalam menyampaikan informasi.

Namun, kondisi yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur peserta didik masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN 03 Kanigoro, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Peserta didik masih kesulitan menyusun langkah-langkah secara urut dan logis. Selain itu, penggunaan unsur kebahasaan seperti kalimat perintah dan kata penghubung waktu juga masih kurang tepat. Isi tulisan yang dihasilkan cenderung singkat dan kurang memberikan informasi yang lengkap. Rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik juga menjadi kendala, terutama karena proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif.

Hasil asesmen pra-siklus yang dilakukan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) semakin memperkuat temuan tersebut. Dari tujuh kelompok yang mengikuti penilaian, belum ada kelompok yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Nilai yang diperoleh masing-masing kelompok adalah 50, 58, 58, 58, 66, 66, dan 66, dengan rata-rata kelas sebesar 60,29. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur peserta didik masih berada di bawah target yang diharapkan sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Rendahnya kemampuan menulis peserta didik diduga dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru *(teacher-centered*). Dalam pembelajaran seperti ini, peserta didik lebih banyak menerima informasi daripada terlibat secara aktif

dalam proses belajar. Akibatnya, kegiatan menulis hanya dianggap sebagai tugas untuk menyelesaikan soal atau menyalin informasi, bukan sebagai sarana untuk mengembangkan ide dan kreativitas. Padahal, keterampilan menulis akan berkembang lebih baik apabila peserta didik diberikan pengalaman belajar yang nyata, menarik, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Saat menulis, seseorang pasti akan mendapatkan kosa kata baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Karena pada tahap ini, menulis atau menulis lanjutan sangat penting untuk menumbuhkan sikap, kecerdasan, dan keterampilan anak (Ittihad et al., 2025).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai pusat proses pembelajaran dengan menghadapkan mereka pada permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual (Nitatalia et al., 2023) . Dalam pembelajaran menulis teks prosedur, peserta didik tidak hanya mempelajari konsep dan struktur teks secara teoritis, tetapi juga menghasilkan produk literasi berupa poster dan buku panduan (Sitanggang & Juhana, 2023). Melalui proyek tersebut, peserta didik berlatih menyusun teks prosedur yang sistematis, jelas, dan komunikatif sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis secara kreatif sekaligus menerapkan materi yang dipelajari dalam bentuk karya nyata. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik (Fitrisia et al., 2024).

Untuk mendukung keberhasilan penerapan PjBL, penelitian ini menggunakan strategi produk kreatif berjenjang. Strategi ini memberikan proyek yang tingkat kesulitannya meningkat secara bertahap sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pada tahap awal, peserta didik menghasilkan teks prosedur dalam bentuk poster sederhana dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, peserta didik mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki dengan menyusun buku panduan yang lebih lengkap dan rinci *(Mini Booklet)*. Melalui tahapan tersebut, peserta didik dapat membangun rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Chaniago et al., 2024). Serta mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangannya (Gaffar et al., 2023).

Konsep produk kreatif berjenjang dalam penelitian ini mengacu pada desain dua

produk yang disusun secara progresif dari yang lebih sederhana ke yang lebih kompleks. Prinsip ini berpijak pada teori scaffolding Vygotsky yang dikenal dengan Zone of Proximal Development (ZPD), yakni bahwa pembelajaran yang efektif memberikan bantuan yang disesuaikan secara bertahap, kemudian dikurangi secara perlahan seiring meningkatnya kemampuan siswa (Mustofa et al., 2021). Fuadah et al., (2021) membuktikan efektivitas teknik scaffolding dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, karena scaffolding memungkinkan siswa berhasil menyelesaikan tugas yang semula berada di luar jangkauan mandiri mereka.

Dalam penelitian ini, scaffolding berjenjang diwujudkan melalui dua produk kreatif pada dua siklus PTK: (1) Poster Teks Prosedur pada Siklus I sebagai tahap pengenalan dengan bantuan struktural lebih tinggi, dan (2) Mini Booklet Teks Prosedur pada Siklus II sebagai tahap pengembangan dengan otonomi siswa yang lebih besar. Dengan pola berjenjang ini, siswa memperoleh fondasi yang kuat sebelum dihadapkan pada tugas yang lebih kompleks (Ayu et al., 2025).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian Fatmawati & Fauziah, (2025) menunjukkan adanya peningkatan nilai menulis siswa setelah penerapan *Project Based Learning* (PJBL) melalui desain pretest–posttest satu kelompok. emuan serupa juga dilaporkan oleh Simamora et al., (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur secara signifikan melalui keterlibatan aktif siswa dalam proyek pembelajaran, di mana model ini menekankan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah, memberikan peluang bekerja secara mandiri untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri, hingga pada akhirnya menghasilkan produk karya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis produk kreatif berjenjang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 03 Kanigoro.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik setelah diterapkannya model *Project Based Learning* berbasis produk kreatif berjenjang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih

inovatif dan menarik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik serta mendukung pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (Pahleviannur dkk., 2022) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan secara berulang dalam setiap siklus. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif-kuantitatif Sugiyono (2023), untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai peningkatan kemampuan menulis teks prosedur melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis produk kreatif berjenjang. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian LKPD dan tes menulis, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 03 Kanigoro yang dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya kemampuan menulis teks prosedur, ditandai dengan rata-rata nilai LKPD pra-siklus sebesar 60,29 dan belum adanya peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan peneliti berperan sebagai guru sekaligus peneliti yang bekerja sama dengan guru mitra sebagai observer.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I berfokus pada pembuatan poster teks prosedur sebagai produk kreatif pertama. Pada siklus II merupakan kelanjutan dan peningkatan dari Siklus I, dengan produk yang lebih kompleks yaitu mini booklet teks prosedur. Tindakan perbaikan pada siklus ini difokuskan pada aspek yang belum tuntas di Siklus I, dengan pengurangan scaffolding secara bertahap untuk mendorong kemandirian siswa. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPPM berbasis PjBL, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD produk kreatif berjenjang, instrumen penilaian, dan lembar observasi. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan sintaks PjBL yang meliputi penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan kegiatan, pengujian hasil, dan evaluasi pengalaman belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi

yang telah disiapkan, sedangkan dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung. Pada tahap refleksi, peneliti dan observer menganalisis hasil tindakan untuk mengidentifikasi hambatan dan menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja menulis teks prosedur pada akhir setiap siklus, penilaian LKPD, observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi rubrik penilaian menulis teks prosedur yang mencakup aspek isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, kosakata, dan mekanik penulisan, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta LKPD berbasis produk kreatif berjenjang. Seluruh instrumen telah divalidasi oleh ahli pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2023).

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal, sedangkan analisis kualitatif mengikuti model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Sugiyono, 2023). Penelitian dinyatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai minimal 70, persentase ketuntasan klasikal mencapai sekurang-kurangnya 80%, serta aktivitas belajar peserta didik menunjukkan kategori minimal baik berdasarkan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis produk kreatif berjenjang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 03 Kanigoro. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami kenaikan pada setiap siklus, baik dari segi rata-rata nilai maupun persentase ketuntasan belajar.

Kondisi awal sebelum diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis produk kreatif berjenjang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 03 Kanigoro masih tergolong rendah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah secara urut dan logis, menggunakan kalimat perintah, serta menerapkan kata penghubung waktu yang sesuai. Hasil asesmen pra-siklus

menunjukkan rata-rata nilai kelas sebesar 60,29 dan belum ada satu pun kelompok yang mencapai KKM, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai LKPD Pra-Siklus

Jumlah Kelompok		**Nilai**	
Kelompok Tuntas	Kelompok Tidak Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
0	7	66	50
Rata-Rata		60,29	
Ketuntasan Klasikal		0%	

Setelah diterapkan tindakan pada Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar dengan rata-rata nilai mencapai 71,40. Namun demikian, target ketuntasan klasikal belum terpenuhi karena masih terdapat 2 kelompok yang memperoleh nilai di bawah KKM. Sebagian peserta didik lebih terfokus pada proses pembuatan produk daripada penyusunan teks prosedur, dan penggunaan kalimat perintah serta kata penghubung urutan masih belum konsisten. Hasil lengkap Siklus I tersaji pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai LKPD Siklus I

Jumlah Kelompok		**Nilai**	
Kelompok Tuntas	Kelompok Tidak Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
3	2	75	66
Rata-Rata	71,40		
Ketuntasan Klasikal	60%		

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, dilakukan perbaikan pada Siklus II berupa pemberian contoh teks yang lebih bervariasi, penguatan scaffolding kebahasaan, peningkatan kompleksitas proyek secara bertahap, serta intensifikasi umpan balik selama pemantauan proyek. Perbaikan tersebut memberikan hasil yang sangat signifikan, sebagaimana terlihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai LKPD Siklus II

Jumlah Kelompok		**Nilai**	
Kelompok Tuntas	Kelompok Tidak Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
7	0	100	83
Rata-Rata	92,43		
Ketuntasan Klasikal	100%		

Pada Siklus II, seluruh 7 kelompok (100%) berhasil melampaui KKM dengan rata-rata 92,43, meningkat 21,03 poin dari Siklus I. Kedua indikator keberhasilan penelitian, yaitu rata-rata ≥ 70 dan ketuntasan klasikal ≥ 80%, telah terpenuhi sehingga penelitian dinyatakan berhasil.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata kelas meningkat dari 60,29 (pra-siklus) menjadi 71,40 (Siklus I) dan mencapai 92,43 pada Siklus II, dengan total peningkatan sebesar 32,14 poin. Persentase ketuntasan meningkat dari 0% menjadi 60%, dan akhirnya 100%. Strategi produk kreatif berjenjang terbukti membantu peserta didik membangun kepercayaan diri secara bertahap sehingga tidak merasa terbebani saat menghadapi tugas yang lebih kompleks.

Hasil penelitian tindakan kelas ini sejalan dengan temuan Fatmawati & Fauziah (2025) yang menunjukkan adanya peningkatan nilai menulis siswa setelah penerapan PjBL melalui desain pretest–posttest satu kelompok. Senada dengan hal tersebut, Simamora et al., (2023) juga melaporkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur secara signifikan melalui keterlibatan aktif siswa dalam proyek pembelajaran, di mana model ini menekankan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah, memberikan peluang bekerja secara mandiri untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri, hingga pada akhirnya menghasilkan produk karya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis produk kreatif berjenjang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik. Keberhasilan tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar, tetapi juga dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menyusun langkah-langkah secara runtut, menggunakan unsur kebahasaan

yang tepat, serta menghasilkan teks prosedur yang lebih lengkap, sistematis, dan komunikatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning*(PjBL) melalui strategi produk kreatif berjenjang mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 03 Kanigoro secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas yang pada tahap pra-siklus hanya mencapai 60,29 meningkat menjadi 71,40 pada Siklus I dan mencapai 92,43 pada Siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar yang pada kondisi awal belum mencapai target mengalami peningkatan hingga mencapai 100% pada akhir Siklus II. Tidak hanya dari aspek kuantitatif, peningkatan juga terlihat pada kualitas tulisan peserta didik. Mereka mampu menyusun langkah-langkah dalam teks prosedur secara lebih runtut, logis, dan sistematis serta menggunakan unsur kebahasaan yang sesuai, seperti kalimat perintah dan kata penghubung waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan proyek dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan motivasi belajar. Strategi produk kreatif berjenjang yang diterapkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Temuan ini sekaligus menguatkan pentingnya pemberian bantuan belajar (scaffolding) secara berjenjang dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman dan keterampilan dengan lebih percaya diri. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* berbasis produk kreatif berjenjang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi, khususnya keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan model *Project Based Learning* berbasis produk kreatif berjenjang pada materi atau jenis teks lain, seperti teks narasi, deskripsi, maupun argumentasi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan lingkungan sekolah yang berbeda untuk mengetahui tingkat efektivitas dan generalisasi model pembelajaran ini. Pengembangan

penelitian juga dapat diarahkan pada pemanfaatan teknologi digital melalui pembuatan produk kreatif berbasis media digital, seperti infografis, blog, atau video tutorial, sehingga mampu mendukung pengembangan keterampilan literasi sekaligus literasi digital peserta didik sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, P., Suryaman, M., Sari, E. S., & Yogyakarta, U. N. (2025). *Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas IV SD NEGERI 4*. *2*, 286–297.

Ayu, D. R., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (2025). *Scaffolding Model in Poster Writing Learning for the Writing Creativity Needs of 21st Century Students*. *58*, 435–446.

Chaniago, Y., Dafit, F., & Riau, I. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *13*(2), 1435–1444.

Fatmawati, E. N., & Fauziah, M. (2025). *Evektifitas Model Project Based Learning(Pjbl)Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Di Kelas Iv Mi Ma'arif Ketunggeng*. *11*(September).

Fitrisia, T. C., Maulina, M., & Citrawati, T. (2024). *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Wonosari dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Project-based Learning*. *4*(2), 336–348.

Fuadah, N. S., Heryadi, D., Febriani, W. D., Perjuangan, U., Siliwangi, U., & Perjuangan, U. (2021). *Efektivitas Teknik Scaffolding Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Kelas V Sdn 3 Sukamanah*. *1*(1), 45–54.

Gaffar, R. J., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL)*. *5*(3).

Ittihad, N., Hamzah, R. A., & Citra, R. (2025). *Pembelajaran Menulis Lanjutan Di Sekolah Dasar : Sebuah*. *5*(1), 78–94.

Mustofa, H., Jazeri, M., Elfi Mu'awanah, Setyowati, E., & Wijayanto, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Scaffolding Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa*. *1*(April), 42–52.

Nitatalia, D., Ngatmini, & Sidiq, B. R. Y. (2023). *Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas Vii Pendahuluan Sekarang , dunia edukasi sedang memuai di Indonesia . Salah satunya hal yang dapat memajukan perkembangan dunia pendidikan adalah terd*.

Rahayu, P., Ramdhani, O., Anggraeni, P., & Ratnasari, D. T. (2025). *Jurnal mudabbir*. *5*, 4585–4596.

Simamora, S. A., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (2023). *Model Project Based Learning Berbantuan Media Sosial Instagram Reels Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*. *10*(2), 115–134.

Sitanggang, E. H., & Juhana, H. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur*. *8*, 1534–1539.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0A. I